

ABSTRACT

Pribadi, Muroso Tunjung. Students Registered Number. 17203163181. 2023. "Students' Anxiety in Learning Speaking of Tenth Grade at MA Ma'arif Ponggok Blitar". Thesis. English Education Department. State Islamic University of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor: Dr. Susanto, SS., M.Pd.

Keywords: Anxiety, Speaking, Strategies

Tension, fear, nervousness and worry associated with the excitability of the autonomic nervous system are subjective feelings called anxiety. Mastering speaking skills, anxiety is one of the affective variables that must be considered. Many students learning a foreign language experience anxiety while in class, and this can affect their ability to speak. Therefore, it is important to examine anxiety in English speaking performance. Anxiety can be an inhibiting factor that prevents students from demonstrating their competence.

The purpose of this study is to know the factors that cause students' anxiety when learning speaking skills at MA Ma'arif Ponggok Blitar and the strategies students use to reduce anxiety when learning speaking skills at MA Ma'arif Ponggok Blitar.

This study applied qualitative method with case study research design. A descriptive qualitative approach was used in this study. The tenth grade at MA Ma'arif Ponggok Blitar became the research location. The subject of this study 2 students who have high anxiety level such as fear, nervous worry. Data were collected through observation and interviews. Researcher conducted interviews to find out the causes of anxiety and students' strategies to deal with it. Observation was used to obtain additional data about the condition of students in the classroom. Data analysis was carried out with three stages of data analysis techniques by Miles and Huberman, namely data reduction, data presentation, and conclusions and verification.

The findings of this study show that the factors that causing students' anxiety in speaking are (1) communication apprehension, where students have low intelligence and limited speaking ability, (2) test anxiety when facing speaking tests for fear of failure, (3) fear of negative evaluation, where students feel anxious for fear of being laughed at by friends or teachers when making mistakes, and (4) self-perception, where students feel anxious because they feel incapable in English. Meanwhile, the three strategies used by tenth grade students at MA Ma'arif Ponggok Blitar to overcome anxiety when speaking English are (1) preparation strategies, (2) relaxation strategies and (3) positive thinking.

ABSTRAK

Pribadi, Muroso Tunjung. Nomor Induk Mahasiswa. 17203163181. 2023. "Kecemasan Siswa dalam Pembelajaran Berbicara pada Kelas Sepuluh di MA Ma'arif Ponggok Blitar". Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dosen Pembimbing: Dr. Susanto, S.S., M.Pd.

Kata Kunci: Kecemasan, Berbicara, Strategi

Ketegangan, ketakutan, kegugupan, dan kekhawatiran yang terkait dengan rangsangan sistem saraf otonom adalah perasaan subjektif yang disebut kecemasan. Dalam menguasai keterampilan berbicara, kecemasan adalah salah satu variabel afektif yang harus diperhatikan. Banyak siswa yang mempelajari bahasa asing mengalami kecemasan saat berada di kelas, dan hal ini dapat memengaruhi kemampuan mereka dalam berbicara. Oleh karena itu, penting untuk meneliti kecemasan dalam performa berbicara bahasa Inggris. Kecemasan dapat menjadi faktor penghambat yang mencegah siswa menunjukkan kompetensinya.

Maksud dari penelitian ini ialah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kegelisahan siswa saat mempelajari keterampilan berbicara di MA Ma'arif Ponggok Blitar dan strategi yang dilakukan siswa untuk mengurangi kecemasan saat mempelajari keterampilan berbicara di MA Ma'arif Ponggok Blitar.

Studi ini menerapkan metode kualitatif dengan rancangan penelitian studi kasus. Pendekatan deskriptif kualitatif dipakai dalam penelitian ini. Kelas sepuluh di sekolah MA Ma'arif Ponggok Blitar menjadi lokasi penelitian. subjek penelitian ini adalah 2 orang siswa yang memiliki kecemasan yang tinggi seperti malu, takut, grogi. Data dikumpulkan lewat observasi serta wawancara. Peneliti melakukan wawancara guna mengetahui penyebab kecemasan serta strategi siswa menghadapinya. Observasi digunakan untuk memperoleh data tambahan tentang kondisi siswa di dalam kelas. Analisis data dilakukan dengan tiga tahap teknik analisis data oleh Miles dan Huberman, yakni reduksi data, penyajian data, serta kesimpulan dan verifikasi.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memicu rasa cemas siswa dalam berbicara bahasa Inggris adalah (1) rasa takut dalam berkomunikasi, di mana siswa memiliki kecerdasan yang rendah dan kemampuan berbicara yang terbatas, (2) kecemasan saat menghadapi tes berbicara karena takut gagal, (3) ketakutan akan penilaian negatif, di mana siswa merasa cemas karena takut ditertawakan oleh teman atau guru saat membuat kesalahan, dan (4) persepsi diri yang rendah, di mana siswa merasa cemas karena merasa tidak mampu dalam berbahasa Inggris. Sementara itu, tiga strategi yang digunakan siswa kelas sepuluh di MA Ma'arif Ponggok Blitar untuk mengatasi kecemasan saat berbicara bahasa Inggris adalah (1) strategi persiapan, (2) strategi relaksasi dan (3) berpikir positif